

## Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pengembangan E-Modul Perpajakan Berbasis *Case Method*

Nita Sofia <sup>1</sup>, Mentari Ritonga <sup>2</sup>, Sri Arita <sup>3</sup>, Ika Parma Dewi <sup>4</sup>, Rani Sofya<sup>5</sup>, Syahrul <sup>6</sup>,  
Mir Atun Shalihah <sup>7</sup>

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [nitasofia@fe.unp.ac.id](mailto:nitasofia@fe.unp.ac.id)

### ARTICLE INFO

Received 9 Januari 2023

Accepted 17 April 2023

Published 18 April 2023

**Keywords:** e-modul, case method, perpajakan

**DOI :**

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14185>

### ABSTRACT

To develop e-modul for Tax course with case-based method to increase students' critical thinking skill. It is a research and development research (R&D). E-modul of Tax course has been developed using 4D design (Define, Design, Develop, and Disseminate) with case-based method to increase students' critical thinking skill.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

## PENDAHULUAN

Reformasi Pajak Penghasilan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan telah diimplementasikan 1 Januari 2022. Terdapat empat kebijakan baru, yaitu perpajakan tunjangan karyawan, perubahan tarif dan kurung pajak penghasilan individu, insentif untuk usaha mikro dan kecil, dan wajib pajak untuk program pengungkapan sukarela. Peraturan perpajakan yang berubah ini berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari pada mata kuliah Perpajakan. Mata kuliah Pajak merupakan salah satu mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNP.

Menurut Hamalik, O. (2014) dalam pembelajaran yang terpenting adalah ketercapaian tujuan pembelajaran. Menurut Slameto (2010) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain guru, peserta didik, lingkungan, metode/teknik dan media pembelajaran. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sadiman, 2014). Menurut Arsyad, A, (2014). Media pembelajaran dapat membantu menjadikan konsep menjadi kongkrit sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan menaikkan kualitas pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pembelajaran mata kuliah Perpajakan memerlukan media pembelajaran yang memuat peraturan perpajakan terbaru karena belum ada

media pembelajaran yang memuat materi peraturan perpajakan terbaru. Buku text perpajakan juga belum mengeluarkan edisi terbarunya mengenai peraturan perpajakan terbaru tersebut. Akibatnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari perpajakan dengan peraturan terbaru yang telah diterapkan sejak awal tahun 2022.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat memacu mahasiswa untuk dapat berfikir lebih kritis dan kreatif (Ritonga dkk, 2022). Media sangat bermanfaat bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring karena pembelajaran jadi lebih menarik, interaktif dan bahkan pembelajaran dapat dilakukan oleh siswa dimanapun dan kapanpun (Azizah dkk, 2022). Salah satu media yang menunjang pembelajaran perpajakan adalah emodul. E-modul mendukung pembelajaran mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi disituasi pandemi karena UNP masih menerapkan pembelajaran secara daring. E-modul merupakan modifikasi dari modul konvensional dengan memadukan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga modul lebih menarik dan interaktif dengan menambahkan fasilitas multimedia (Hutahaean, L., dkk, 2019). E-modul sebagai bahan ajar dapat membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri memiliki bahasa yang komunikatif dan bersifat dua arah sehingga memudahkan mahasiswa dalam mempelajari materi. Menurut Syofyan dkk (2022) pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan e-modul dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

E-modul yang akan dikembangkan berbasis case method. Materi perpajakan cocok menggunakan metode pembelajaran case method karena banyak kasus dan masalah perpajakan yang akan diselesaikan. Menurut Rosidah, CT (2021) Pembelajaran berbasis case method merupakan pembelajaran memecahkan kasus/ masalah sehingga meningkatkan pemikiran kritis untuk pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Pembelajaran case method dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis sehingga dapat memecahkan kasus-kasus berbagai perhitungan pajak dan juga sejalan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pembelajaran Case Based Method.

E-modul yang dikembangkan dengan aplikasi Canva. Canva merupakan salah satu software untuk pembuatan digital book yang memiliki fitur terlengkap dari aplikasi lainnya dan hasil prototipe ringan dan mudah dioperasikan serta friendly digunakan pada semua jenis perangkat. Aplikasi Canva dapat membuat e-modul yang berisi materi beserta kasus-kasus perpajakan disuguhkan dengan menarik dan lengkap.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan e-modul mata kuliah perpajakan yang dapat menunjang pembelajaran berbasis case method sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dan tercapainya tujuan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan produk (Research & Development) dengan berupa E-modul berbasis case study dengan software Canva untuk mahasiswa mata kuliah perpajakan. Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Model 4D Thiagarajan, yang mewakili karya penelitian dan pengembangan produk, digunakan sebagai model pengembangan, semmel dan semmel yang terdiri dari empat tahap yaitu

pendefinisian (*define*), perencanaan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan Penyebaran (*Disseminate*) (Trianto, 2015)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Define

Tahapan pada penelitian ini menggunakan model 4D. Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah tahapan *define*. Dalam tahap ini menguraikan syarat pengembangan (Rusilowati, A., & Linuwih, S, 2016). Dimana pada tahapan ini dilakukan investigasi awal terkait dengan permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Sehingga tergambar potensi permasalahan dan solusi yang akan dilakukan. (Yulaika dkk, 2020). Kegiatan investigasi awal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Ekonomi yang mengikuti perkuliahan perpajakan pada semester Januari-Juni 2022 di satu kelas dengan jumlah 22 orang. Kuesioner yang dibagikan terkait dengan kendala, permasalahan, dan kebutuhan yang dihadapi oleh mahasiswa selama mengikuti pembelajaran perpajakan. Berikut adalah hasil tahapan *define* yang menggunakan analisis *Front End*. Analisis *Front end* merupakan analisis yang digunakan untuk melihat kesenjangan yang terjadi dengan kenyataan agar dapat menyelesaikan masalah (Zaudah & Mojibur, 2019). Pada analisis *Front End* dilakukan dalam analisis frontal yaitu analisis situasional, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran.

#### Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan berupa penjabaran situasi yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan belum ada media pembelajaran maupun buku text yang memuat peraturan perpajakan terbaru dan belum adanya media pembelajaran elektronik yang interaktif yang mendukung pembelajaran secara luring dan daring. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran e-modul.

#### Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik bertujuan untuk identifikasi karakteristik pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran perpajakan. Berikut hasil analisis peserta didik yang dilakukan :

**Tabel 1. Hasil Analisis Pemahaman Materi Peserta Didik**

No	Aspek Pertanyaan	Persentase
1	Mengalami kesulitan dalam mempelajari materi perpajakan	78%
2	Tidak bisa memahami materi perpajakan hanya dengan penjelasan dosen	64%
3	Mengalami kesulitan pada materi yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis	69%

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa mahasiswa merasa kesulitan mempelajari materi perpajakan yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis dan mahasiswa tidak mampu memahami materi hanya dengan penjelasan dosen saja.

Pengembangan emodul yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap materi perpajakan.

### **Analisis Tugas**

Analisis tugas yang dilakukan mencakup kepada kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas perpajakan. Berikut hasil analisis kemampuan mahasiswa dalam mengerjakan tugas :

**Tabel 2. Hasil analisis kemampuan mahasiswa mengerjakan tugas**

No	Aspek Pertanyaan	Persentase
1	Mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas perpajakan	46%
2	Mengalami kesulitan mencari sumber belajar guna membantu mereka dalam mengerjakan tugas	57%
3	Mengalami kesulitan pada tugas yang berkaitan dengan pembahasan kasus	63%
4	Mengalami kesulitan pada tugas yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis	51%

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas perpajakan. Mahasiswa juga merasa kesulitan mencari sumber belajar untuk membantu mereka mengerjakan tugas. Sehingga mahasiswa merasa kesulitan dengan tugas yang berkaitan dengan pembahasan kasus maupun tugas yang menuntut mereka dalam kemampuan menganalisis. Dari hal itu dengan pengembangan emodul dapat menganalisis tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

### **Analisis Tujuan Pembelajaran**

Analisis tujuan pembelajaran merupakan analisis terhadap tujuan pembelajaran yang telah terdapat pada RPS sebelumnya dan menyesuaikan kembali dengan perkembangan terbaru peraturan perpajakan. Pada tahap analisis tujuan pembelajaran peneliti melakukannya dengan panduan RPS yang telah disusun oleh Tim Dosen Mata Kuliah Perpajakan dengan peraturan perpajakan terbaru. Sehingga tujuan pembelajaran pada RPS menjadi terupdate dan dapat dijadikan panduan dalam mengembangkan emodul.

### **Analisis Konsep**

Analisis konsep yang dilakukan mencakup kepada analisis materi yang akan dicantumkan pada media e-modul. Pada tahap ini hasil dari analisis konsep yang diperoleh adalah terdapat materi serta peraturan perpajakan terbaru yang belum ada. Analisis dilakukan dengan panduan RPS yang telah disusun oleh Tim Dosen Mata Kuliah perpajakan dan menambahkan materi serta peraturan terbaru untuk melengkapinya sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru.

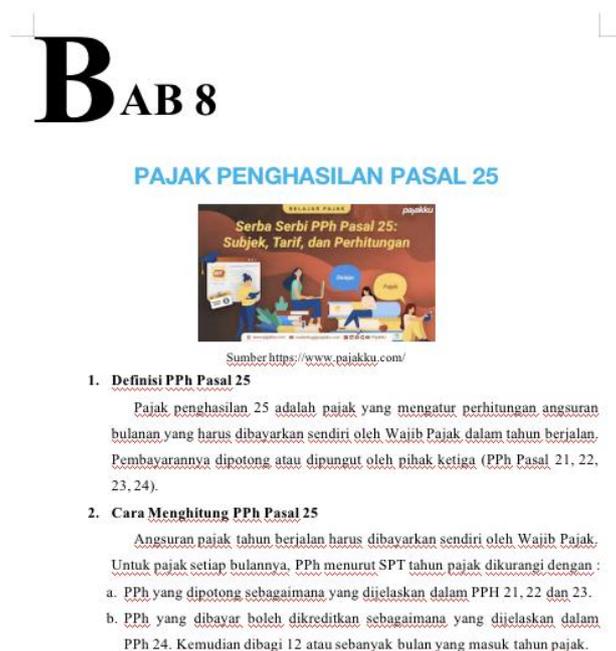
Pada tahap define ini diperoleh beberapa data analisis dari beberapa aspek sehingga perlu dikembangkan e-modul perpajakan berbasis case method yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam memahami materi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

## 2. Tahap Design

Tahapan design merupakan tahapan dalam merancang bentuk dasar dari media yang akan di kembangkan (Kurniawan & Dewi, 2017). Pada tahapan perancangan ini mencakup penyusunan materi, penyusunan instrument tes, pemilihan media, dan pemilihan format yang akan digunakan. Berikut uraian pada tahapan design :

### Penyusunan Materi

Penyusunan materi didasarkan pada tujuan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan RPS. Materi disusun dengan berbagai macam sumber, baik itu buku yang ditulis oleh ahli perpajakan, undang-undang dan peraturan perpajakan, dan website resmi dari dirjen pajak. Materi yang disusun juga menyajikan pembahasan kasus-kasus yang terjadi berkaitan dengan materi perpajakan. Diharapkan dengan menyajikan kasus-kasus tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam memecahkan kasus. Berikut adalah gambar draft materi e-modul perpajakan :



### Gambar 1. Draft materi e-modul

#### Penyusunan Tes

Tes disusun untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik. Penyusunan tes diawali dengan merancang kisi-kisi soal. Tes disusun berdasarkan tingkatan kemampuan yang diharapkan pada tujuan pembelajaran. Pada tes yang disusun memuat dua jenis evaluasi. Pertama tes formatif berbentuk pilihan berganda. Tes formatif tersebut digunakan untuk menguji kemampuan konsep-konsep perpajakan. Sementara untuk tes yang berbentuk kasus

dimaksudkan untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Tes yang disusun untuk setiap BAB yang terdapat pada e-modul. Berikut gambar draft tes formatif dan kasus :

**TES FORMATIF**

Pilihlah satu jawaban yang paling benar diantara jawaban A, B, C, D dan E!

- PPh Pasal 25 merupakan .....
  - Pajak yang dikenakan atas gaji, upah, honorarium, pesangon, pensiunan dalam bentuk dan nama apapun yang berhubungan dengan jabatan orang pribadi.
  - Pajak yang dipotong atas penghasilan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Badan, Usaha Tetap yang bersumber dari modal, penyelenggaraan kegiatan selain yang dipegang PPh 21.
  - Pajak yang dikenakan atas penghasilan yang bersifat final atas bunga, deposito, penyelisihan hak atas tanah dan bangunan, undian, dan jasa konstruksi.
  - Pajak yang pertanggung jawabannya dibebankan kepada wajib pajak sendiri oleh Wajib Pajak dalam tahun berjalan, dan mencatat pemotongan oleh pihak ketiga.
  - Pajak penghasilan yang digunakan berdasarkan peraturan, termasuk instansi maupun lembaga berkaitan dengan dengan pembatasan pemotongan barang.
- PPh Pasal 25 dihitung berdasarkan .....
  - SPT tahun pajak yang dikurangi dengan PPh 20, 21, 24.
  - SPT tahun pajak berjalan yang digabungkan ke PPh 21 dan 22.
  - PKP tahun sebelumnya dikurangi dengan PPh 22, 23, 24.
  - PKP tahun berjalan yang dikurangkan ke PPh 21, 22, 23, dan 24.
  - SPT tahun pajak berjalan yang dikurangkan ke PPh 21, 22, 23 dan 24.
- Perhatikan data berikut!
  - Wajib pajak memperoleh penghasilan tidak teratur.
  - Wajib pajak diberikan pemenuhan jangka waktu penyampaian SPT Tahunan PPh.
  - SPT Tahunan PPh tahun berjalan dilaporkan di tahun yang sama dalam tahun pajak.
  - Wajib pajak berhak atas kompensasi kerugian.
  - SPT Wajib Pajak lebih bayar dari yang sebenarnya dilaporkan.
  - Wajib Pajak melaporkan pajak dalam waktu yang telah ditetapkan.

Wewenang Dirjen Pajak dalam menyesuaikan besarnya angsuran Wajib Pajak tahun berjalan hanya ketika .....

  - 1), 2), 3)
  - 1), 2), 4)

**KASUS 3**  
 Beauty Women adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pelayanan kecantikan. Perusahaan didirikan sejak awal 2020. Berikut informasi yang berkaitan dengan data pegawai beserta gaji, upah, dan honor yang diterimanya pada bulan September 2022.

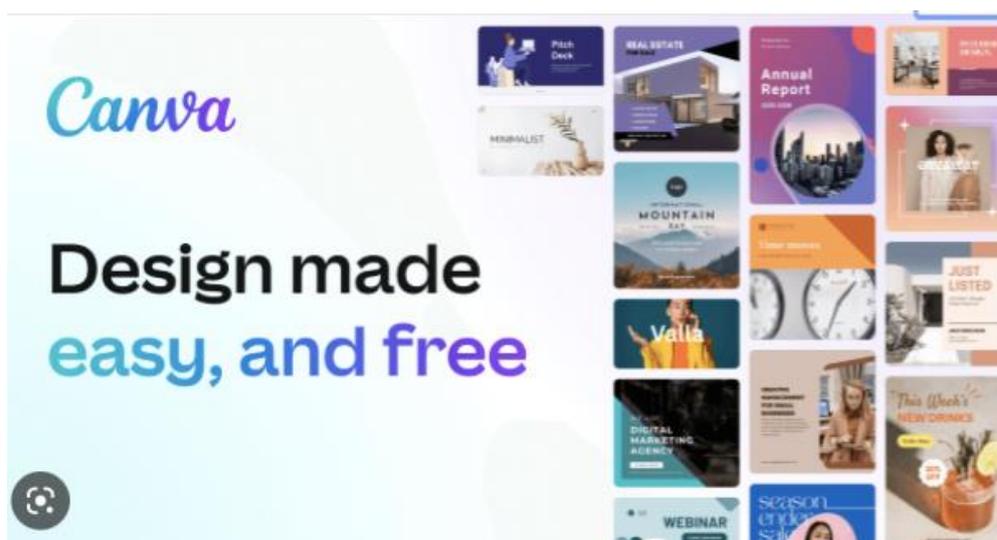
1. Pegawai Tetap

Nama	NPWP	Jabatan	Status	Gaji Sebulan (Rp)	Tunjangan Sebulan (Rp)
Ayu	123456	Manager	Menikah, 1 anak	8.000.000	2.000.000
Sarina	-	HRD	Menikah, suami tidak bekerja, 4 anak	7.000.000	1.000.000

Informasi tambahan :  
 a. Perusahaan ikut program BPJS ketenagakerjaan dengan membayar premi asuransi kecelakaan kerja 2% dari gaji pokok setiap karyawan.  
 b. Setiap karyawan membayar iuran pensiun sebesar 2,5% dari gaji pokok.

**Gambar 2. Draft Tes Formatif dan Kas Pemilihan media**

Pengembangan e-modul ini menggunakan aplikasi canva. Canva adalah aplikasi gratis yang dapat digunakan pengguna untuk desain grafis serta dapat dipublikasikan (Rahmatullah dkk, 2020). Pemilihan aplikasi canva ini mempertimbangkan keunggulan aplikasi ini diantaranya memiliki desain yang variatif dan menarik, banyak fitur yang disediakan, praktis dan hemat waktu, dan dapat menggunakan smartphone ( Tanjung &Faiza, 2019). Berikut gambar aplikasi Canva:



**Gambar 3. Aplikasi Canva**

### Pemilihan format

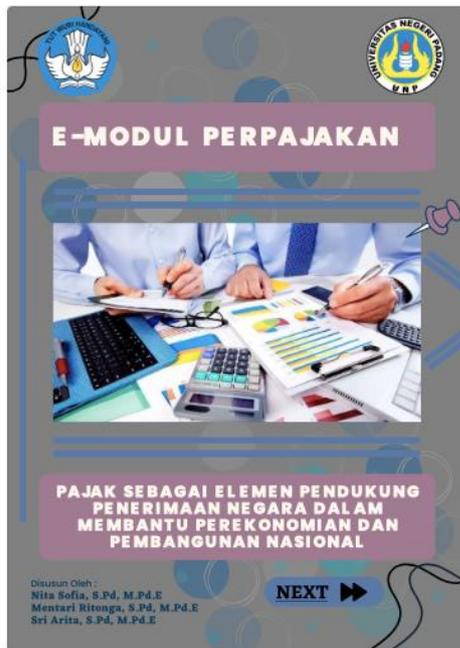
Pada tahapan ini dilakukan pemilihan komponen-komponen yang digunakan dalam pengembangan media. Komponen yang dipertimbangkan berupa layout, jenis huruf, ukuran huruf, warna, background, gambar, video serta menu-menu yang ada di dalam e-modul.

### 3. Tahap Develop

Tahap develop merupakan tahap yang dilalui dalam menghasilkan media dan selanjutnya direvisi berdasarkan saran ahli dan ujicoba kepada peserta didik (Astika & Andriani, 2019). Tahapan ini diantaranya adalah pembuatan e-modul, validasi produk, dan uji praktikalitas.

#### Pembuatan Modul

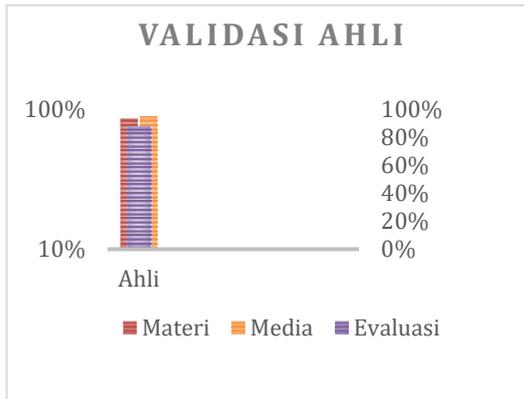
Tahapan ini berupa mengkonversi materi, gambar, video, dan evaluasi yang telah disusun ke e-modul menggunakan canva. Berikut gambar E-modul Perpajakan yang dibuat :



Gambar 4. E-Modul Perpajakan

### Validasi Produk

Kelayakan pengembangan emodul dengan canva dilakukan tiga ahli yaitu ahli materi, media, dan evaluasi. Hasil dari ketiga ahli tersebut menyatakan bahwa emodul yang dikembangkan telah layak digunakan dengan adanya revisi. Berikut hasil validasi produk:



**Gambar 5. Diagram Validasi Ahli**

Gambar 5 menunjukkan hasil validasi ahli terhadap e-modul yang sedang dikembangkan. Dari hasil validasi ahli materi (Rani Sofya, S.Pd, M.Pd.) bahwa diperoleh rata-rata nilai sebesar 86% dan ahli materi menyatakan layak untuk digunakan dengan beberapa revisi terhadap beberapa peraturan perundang-undangan yang dicantumkan. Hasil validasi ahli evaluasi (Dr. Dessi Susanti, M.Pd) bahwa diperoleh rata-rata nilai sebesar 88% dan ahli evaluasi menyatakan emodul layak untuk digunakan dengan beberapa revisi terhadap 6 soal formatif dan 2 buah kasus. Dan hal yang sama dinyatakan oleh ahli media (Dr. Armiami, M.Pd) dengan nilai rata-rata 89% menyatakan e-modul layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Sesuai pendapat ahli Riduwan (2010) jika skor validasi dengan rentangan nilai 81-100% masuk dalam kategori sangat layak sehingga dapat disimpulkan hasil validasi ahli media e-modul perpajakan yang telah dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

### Uji Praktikalitas

Setelah melakukan revisi dari hasil validasi ahli selanjutnya diuji praktikalitasnya kepada 3 dosen yang mengajar mata kuliah perpajakan dan 22 orang mahasiswa yang mengambil matakuliah perpajakan. Hasilnya adalah respon dari dosen dengan nilai rata-rata 89,3% dan mahasiswa dengan rata-rata nilai 91%. Sesuai dengan pendapat Riduwan (2010) menyatakan bahwa tingkat penilaian yang lebih dari 81% hal ini berarti bahwa e-modul sangat bermanfaat digunakan dalam pembelajaran. Berikut rincian hasil dari uji praktikalitas dari dosen dan mahasiswa :

**Tabel 3. Hasil Respon Dosen**

No	Keterangan	Nilai
1	Materi	88
2	Tampilan	90
3	Manfaat	90
	Rata-rata	89,3

Sumber : data diolah

**Tabel 4. Hasil Respon Mahasiswa**

No	Keterangan	Nilai
1	Materi	90
2	Tampilan	93
3	Manfaat	91
	Rata-rata	91

Sumber : data diolah

#### 4. Tahap Disseminate

Tahap disseminate adalah tahap menyebarkan hasil perangkat yang telah dibuat (Al Muhajir, 2015). Pada tahap ini dilakukan penyebaran e-modul kepada dosen yang mengampu mata kuliah perpajakan dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah perpajakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Penyebaran dilakukan dengan menyebarkan link emodul perpajakan. Penyebaran juga dilakukan dengan hasil penelitian dimuat dalam jurnal.

#### SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan model 4D dari Thiagarajan dengan 4 tahapan. Pada tahapan pertama adalah tahap define yang memperoleh beberapa data analisis dari beberapa aspek sehingga perlu dikembangkan e-modul perpajakan berbasis case method yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam memahami materi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Tahap kedua adalah tahap design yang terdiri dari penyusunan materi, penyusunan tes, pemilihan media yang digunakan, dan pemilihan format serta komponen yang digunakan dalam pengembangan media. Tahap ketiga yaitu develop yang proses kegiatannya terdiri dari proses pembuatan modul, validasi produk, dan uji praktikalitas dengan kesimpulan yang dihasilkan bahwa media emodul yang telah dikembangkan layak digunakan. Tahap terakhir yaitu tahap disseminate yang merupakan penyebaran emodul yang telah dikembangkan kepada dosen pengampu mata kuliah perpajakan dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah perpajakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNP.

#### REFERENSI

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al Muhajir, M. (2015). Pengembangan Penuntun Praktikum Bioteknologi Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Binamu Kab. Jenepono. *Jurnal Biotek*, 3(2), 125-132.
- Azizah, A., Sofia, N., & Siwi, M. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Articulate storyline 3 pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 144-152.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hutahaean, L., dkk. (2019). PEMANFAATAN E-MODULE INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana*, 298-305

- Kurniawan, D., & Dewi, S. V. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran dengan media screencast-o-matic mata kuliah kalkulus 2 menggunakan model 4-D Thiagarajan. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan*, 3(1).
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Ritonga, M., Sofia, N., & Siwi, M. K. (2022). Pengembangan Aplikasi Chosen Case Study (CCS) untuk Meningkatkan Divergent dan Convergent Thinking Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 214-223.
- Rosidah, CT. (2021). Team Based Project dan Case Method Sebagai Strategi Pengembangan Keterampilan Mengembangkan Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Mengajar*, 7(2)
- Rusilowati, A., & Linuwih, S. (2016). Pengembangan instrumen asesmen literasi sains tema energi. *Journal of Primary Education*, 5(2), 147-154.
- Sardiman, A. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, A. (2014). Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sidiq, R. (2020). Pengembangan e-modul interaktif berbasis android pada mata kuliah strategi belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1-14.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartini, N., & Jayanta, N. L. (2017). Pengembangan e-modul mata kuliah strategi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(2).
- Syofyan, R., Sofya, R., Irianto, A., Yunikawati, N. A., Agustin, M., Adzkie, S. F., & Wulandari, N. F. (2022). Pemanfaatan E-Modul pada Perkuliahan yang Menerapkan Project Based Team dan Games Tournament untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 12(2), 167-173.
- Trianto. (2015). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 67-76.
- Zaudah Cyly Arrum Dalu, Z., & Mojibur Rohman, M. (2019). Pengembangan e-learning sebagai media pembelajaran simulasi dan komunikasi digital bagi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(1), 25-33.